



Article info : *Received*: Juni 2023 ; *Revised* : Agustus 2023 ; *Accepted*: November 2023

## Pelatihan Penetapan dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan UMKM pada Nasabah BPR Dana Mandiri Bogor

Dani Wahyu Wibowo<sup>1</sup>; Hendrik Cahyo Wibowo<sup>2</sup>; Sandi Yuda Wardani<sup>3</sup>; Zairi<sup>4</sup>

*Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Pamulang*

[dwwibowo95@gmail.com](mailto:dwwibowo95@gmail.com)<sup>1</sup>, [hendrikcahyow@gmail.com](mailto:hendrikcahyow@gmail.com)<sup>2</sup>, [s.yudawardani@gmail.com](mailto:s.yudawardani@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[zairicandra18@gmail.com](mailto:zairicandra18@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak.** Layanan ini bertajuk Pelatihan Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Umkm Bagi Nasabah BPR Dana Mandiri Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan praktis ilmu manajemen dalam pengembangan UMKM dalam mengatasi permasalahan utama dalam pengembangan UMKM khususnya di bidang keuangan. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, pemasaran produk dan penerapan HRM dalam pengembangan UMKM di lingkungan masyarakat. Penjelasan pentingnya UMKM, penjelasan tentang pentingnya manajemen dalam UMKM khususnya manajemen sumber daya manusia,. Dengan mengukur produktivitas, dapat diketahui tingkat kebutuhan sumber daya manusia dan kemampuan personel masing-masing UMKM sehingga mampu mewujudkan efisiensi. Umkm juga penting dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik dan membantu masyarakat sekitar dalam menyediakan lapangan kerja. Kesejahteraan umkm harus ditingkatkan karena UMKM berperan penting dalam mendongkrak perekonomian suatu negara.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan Masyarakat; Pengelolaan; UMKM; Produktifitas

**Abstract.** *This service is entitled Training on Determination and Calculation of Umkm Cost of Goods Sold for BPR Dana Mandiri Bogor Customers. The general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of management science in the development of MSMEs in overcoming the main problems in developing MSMEs, especially in the financial sector. The method used is direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding management, financial management, product marketing and the application of HRM in the development of MSMEs in the community environment.*

*Explanation of the importance of MSMEs, explanation of the importance of management in MSMEs, especially human resource management,. By measuring productivity, it can be seen the level of need for human resources and the personnel capabilities of each UMKM so as to realize efficiency. Umkm is also important in improving the welfare of the owner and helping the surrounding community in providing employment. Umkm welfare must be improved because MSMEs play an important role in boosting a country's economy.*

**Keywords:** *Community welfar; Management; MSMEs; Productivity*

## PENDAHULUAN

Indonesia suatu negara yang kaya akan sumber daya alam juga melimpah, akan tetapi dengan melimpahnya sumber daya alam ini belum mampu untuk meningkatkan dalam hal perekonomian nasional khususnya mengangkat taraf hidup bagi masyarakat secara menyeluruh, hal ini dapat dilihat dari tingkat Pendidikan yang masih rata-rata masuk dalam kategori rendah, tingkat kemiskinan penduduknya masih tinggi, peluang kerja yang masih belum memadai, dan angka pengangguran masih sangat tinggi dan masih banyak hal lainnya yang belum menjadi bangsa Makmur dalam ekonomi. Untuk itu dalam meningkatkan kemakmuran masyarakat diperlukan banyaknya perbaikan dalam berbagai sector terutama secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Dengan meningkatnya pemakaian teknologi membuat banyak perubahan pada UMKM dimana adanya pergeseran gaya belanja mulai dari offline ataupun online, oleh karena itu bagi UMKM ataupun calon wirausaha dalam skala UMKM perlu memiliki wawasan yang cukup. Menurut (Purba, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan.

Dalam UMKM sering ditemui permasalahan yang belum sepenuhnya terpecahkan. Hafsa dalam Yustika (2005) juga mengungkapkan permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu permasalahan internal meliputi 1) rendahnya profesionalisme tenaga pengelola UMKM; 2) keterbatasan permodalan dan kurangnya akses terhadap perbankan dan pasar; 3) kemampuan penguasaan teknologi yang masih kurang. Sedangkan permasalahan eksternal yang meliputi 1) iklim usaha yang kurang menguntungkan bagi pengembangan usaha kecil; 2) kebijakan pemerintah yang belum berjalan sebagaimana mestinya; 3) kurangnya dukungan; 4) kurangnya pembinaan, bimbingan manajemen, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Penelitian lainnya, yang dilakukan oleh Nurlaila (2018) menunjukkan bahwa kelemahan usaha kecil di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai. UMKM tidak atau belum memiliki dan menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin dengan pembukuan yang sistematis dan teratur. Pengusaha kecil secara umum menganggap bahwa informasi akuntansi tersebut tidak penting, selain sulit diterapkan juga membuang waktu dan biaya. Hal terpenting bagi pengelola usaha kecil adalah bagaimana cara menghasilkan laba yang banyak tanpa repot menerapkan akuntansi. Hasil kenyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Warsadi, dkk (2017) terhadap UMKM dimana hasilnya menunjukkan bahwa di UMKM (studi kasus PT. Mama Jaya) tidak menyelenggarakan catatan akuntansi, hanya memiliki beberapa catatan keuangan yang modelnya sangat sederhana dan tidak sistematis. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberadaan dan pentingnya akuntansi belum dipahami oleh pengusaha UMKM, padahal dengan adanya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi akuntansi, para pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana posisi serta kinerja keuangannya, sehingga memudahkan untuk memperoleh permodalan pada pihak perbankan. Hal lain dari pencatatan akuntansi ialah akan mudah diketahui total penjualan dan laba yang menjadi dasar untuk menghitung pajak. Dengan laporan keuangan dan harga pokok penjualan yang dapat diketahui maka akan semakin cepat suatu UMKM untuk dikelola sehingga mempermudah membuka cabang di kota lainnya.

Sebagai pelaku UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah, khususnya bagi yang bergerak di bidang perdagangan dan kuliner, menyusun atau menghitung Harga Pokok

Penjualan (HPP) sesuatu yang sangat penting, sebab harga penjualan suatu produk harus lebih tinggi demi menutupi biaya produksi dan dapat memberikan keuntungan bagi UMKM yang sedang di jalani, karena pada umumnya perhitungan HPP bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal sehingga bias terus bersaing, dengan demikian para palaku UMKM perlu memiliki strategi dan kebijakan yang tepat dalam hal ini kebijakan yang perlu di terapkan adalah Harga Pokok Penjualan (HPP) juga harga yang dihasilkan oleh badan usaha, dalam hal ini adanya perhitungan yang berperan dalam laporan keuangan mulai dari menetapkan, menganalisis dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung.

Senada dengan pendapat dua ahli diatas, maka pelatihan manajemen keuangan perlu diberikan kepada UMKM binaan BPR Dana Mandiri Bogor untuk mengatasi masalah masalah dasar tersebut. Masalah keuangan bukan terletak pada akses perbankannya, melainkan kepada pemahaman UMKM akan perhitungan HPP dan pembuatan laporan keuangan sederhana yang menjadi dssar BPR untuk memberikan layanan kredit ataupun permodalan yang dibutuhkan oleh UMKM.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah satu dari banyak usaha yang berkembang di Indonesia dan didukung oleh pemerintah (ekon.go.id, 2021). Menurut data yang disampaikan oleh Kementrian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat 64,2 juta UMKM dengan bantuan terhadap PDB yang memiliki nilai presentase sebesar 61,07% atau bernilai 8.573,89 triliun rupiah. Keterlibatan UMKM terhadap perekonomian Indonesia mampu mencapai 97% yang meliputi tenaga kerja serta dari total investasi mampu menghimpun sebesar 60,4%. UUD 1945 Pasal 33 Ayat 4 mengungkapkan bahwa UMKM merupakan salah satu komponen dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendirian UMKM ini juga merupakan cara pemerintah untuk mengatasi kemiskinan maupun pengangguran di Indonesia.

Masyarakat harus mampu menciptakan usaha mikro yang inovatif dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menciptakan lapangan kerja baru di sekitarnya. Dengan menciptakan usaha mikro di suatu lingkungan, maka akan meningkatkan perekonomian lokal dan mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Kegiatan UMKM tidak hanya harus menghasilkan produk atau jasa dan menjualnya, tetapi juga harus mampu menghasilkan keuntungan melalui keberhasilan UMKM dalam membuat laporan keuangan secara sederhana dan menentukan harga pokok penjualan (HPP) dari produk atau jasa yang mereka hasilkan. Jika UMKM tidak memiliki catatan keuangan, maka mereka akan kesulitan dalam mengeola keuangan mereka dengan efektif dan efisien. Tanpa catatan keuangan, pengusaha UMKM tidak akan memiliki gambaran yang jelastentang kondisi keuangan UMKM.

Dari pemaparan diatas, terlihat jelas, bahwa untuk meningkatkan kinerja UMKM Binaan BPR Dana Mandiri Bogor, perlu dilakukan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan manajemen keuangan yang memfokuskan kepada masalah pembuatan laporan keuangan sederhana dan perhitungan Harga Pokok Penjualan.

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Metode adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk menjawab masalah penelitian yang ada. Metode harus jelas dengan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Villa IRVENIA, Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pukul 8.00 – 16.00 WIB pada tanggal 26 November 2023.

Dengan pendekatan demonstrasi yang interaktif dan sosialisasi yang luas, diharapkan UMKM di Bogor yang menjadi nasabah BPR Dana Mandiri dapat merasakan manfaat langsung dari ilmu manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, penempatan serta pengendalian manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Solusi ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam meningkatkan operasional dan produktivitas bisnis mereka.

Metode Pelaksanaan yang digunakan berupa tatap muka, yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memberikan Pembelajaran dan diskusi. Pelaksanaan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam tiga tahap yaitu;

1. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan dan wawancara awal, guna mengetahui target dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, kegiatan pelatihan dilakukan tim dengan memberikan informasi kepada peserta mengenai penyampaian dan penyajian materi
3. Tahap ketiga adalah tahap monitoring, dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana saat kegiatan berlangsung guna memastikan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sesuai rencana.

Sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh UMKM Binaan BPR Dana Mandiri Bogor serta warga MKM dan Masyarakat pada Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat., Supaya dengan adanya pelatihan manajemen yang baik dalam mengelola UMKM sehingga dapat mensejahterakan masyarakat sekitar, khususnya warga desa Tugu Utara.

## HASIL DAN DISKUSI

Dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) manajemen keuangan adalah praktik pembuatan rencana usaha atau bisnis untuk dipastikan pelaksanaannya pada setiap departemen, dengan adanya manajemen keuangan yang baik, para pengusaha dimungkinkan dapat memperoleh data untuk membuat visi dan mengambil keputusan investasi juga memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol arus keluar masuknya uang, profitabilitas, kas dan sebagainya. Keterbatasan latar belakang pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh sebagian penduduk Indonesia, membuat para Usaha Kecil Menengah (UKM) ini mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Cara dasar dalam mengelola keuangan UMKM ialah penentuan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan pembuatan Laporan Keuangan.

### Menghitung Harga Pokok Penjualan.

Bagi UMKM, penghitungan dan penyusunan harga pokok adalah hal yang utama yang harus dilakukan. Definisi harga pokok penjualan menurut prinsip akuntansi Indonesia ialah jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang itu dapat dijual atau digunakan. Sementara menurut Soemarso (2009:234), "harga pokok penjualan (cost of goods sold) adalah harga beli (perolehan) dari barang yang dijual", sedangkan menurut Menurut Wiratna (2016:97), "harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual". Bisa juga dikatakan bahwa harga pokok penjualan dicari dengan :persediaan barang dagang pada awal periode ditambah pembelian bersih selama periode dikurangi persediaan barang dagang pada akhir periode. Lestari dan Permana (2018:28), mengatakan bahwa "bagian penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi (income statement) yang memuat laporan tentang penjualan yang telah dilakukan dan

dibandingkan dengan biaya pembuatan barang jadi tersebut atau diistilahkan harga pokok penjualan (Cost of good sold)".

Dari uraian diatas, maka disimpulkan bahwa harga pokok penjualan adalah total pengeluaran langsung suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu produk (barang atau jasa) yang layak jual dalam satu periode. Atau dapat juga dikatakan bahawa Harga Pokok Penjualan merupakan Biaya atau pengeluaran yang ditanggung oleh produsen untuk menghasilkan barang atau jasa. Untuk dapat menentukan lebih rinci harga pokok, perlu diketahui unsur-unsur yang membentuk harga pokok. Setiap elemen merupakan salah satu faktor yang menambah tingginya harga pokok setiap produk atau jasa yang dihasilkan suatu proses produksi. Masalah penentuan harga pokok merupakan masalah yang sangat penting, karena menyangkut kelangsungan hidup UMKM itu sendiri. Dengan demikian walaupun sulit, penentuan Harga pokok Penjualan wajib dilakukan oleh UMKM. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengorbanan uyang dilakukan oleh UMKM dalam menjulal produk atau jasa mereka. Dengan mengetahui pengorbanan yang dilakukan, maka pemilik UMKM selain dapat menentukan harga jual yang akan mereka lakukan dipasar, pemilik juga dapat menetapkan tingkat keuantungan yang ingin diperoleh dpenjualan. Harga pokok ini menentukan pemilik UMKM dalam melakukan strategi penjualan, sehingga operasional UMKM dapat terjaga operasionalnya.

Unsur-unsur harga pokok penjualan adalah sebagai berikut biaya pembelian bahan baku, Biaya tenaga kerja lansung yang dikeluarkan dalam produksi barang dan jasa, Biaya overhead seperti biaya transportasi dalam memperoleh bahan baku serta dalam melakukan penjualan, Biaya yang menghasilkan persediaan awal barang dan biaya yang diperlukan dalam persediaan akhir barang. Tahapan dalam menghitung Harga Pokok Penjualan ada 4, yaitu Tahap 1 yaitu menghitung (biaya) bahan baku yang digunakan, Tahap 2 ialah menghitung biaya produksi, Tahap 3 adalah menentukan harga pokok produksi dan yang terakhir adalah Tahap 4 yaitu menghitung harga pokok penjualan.

### **Laporan Keuangan (sederhana)**

Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga akan lebih efektif dan efisien. Telah banyak program aplikasi yang saat ini digunakan untuk membantu menyusun laporan keuangan, salah satunya yaitu program excel for accounting (EFA). Excel for accounting (EFA) adalah aplikasi yang tepat untuk membantu dalam membuat laporan keuangan UMKM sesuai standar, karena program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada (Kania dan Irawan, 2021). Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugan.

Laporan Keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama satu tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat utuk berkomunikasi anatara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi memperlihatkan hasil – hasil yang dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut. (Kuswandi, 2017).

Laporan keuangan dapat memberikan dampak positif dalam perkembangan UMKM. Melalui Laporan Keuangan, para pemilik UMKM dapat memperoleh data dan informasi yang

sistematis atas usahanya sehingga membantu dalam hal pengambilan keputusan. Dalam laporan keuangan, masalah – masalah yang terjadi dalam suatu usaha dapat diidentifikasi dengan jelas sehingga sangat membantu untuk melakukan pengendalian – pengendalian terhadap masalah – masalah yang timbul. Banyak UMKM di Indonesia yang belum menggunakan atau menerapkan tata kelola keuangan yang baik dan benar sesuai untuk usahanya dengan berbagai alasan. Selain alasan tentang pengetahuan Akuntansi itu sendiri, juga disebabkan karena para pemilik UMKM tidak terbiasa untuk menggunakan Akuntansi dalam pengelolaan keuangannya. (Suliawan, 2011).

Dari definisi yang telah disebutkan diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah bahwa laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Adapun fungsi Laporan Keuangan adalah;

- a. Menyajikan Informasi Keuangan. Fungsi utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan secara sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang pendapatan, biaya, aset, kewajiban, ekuitas, serta arus kas yang terjadi selama periode tertentu.
- b. Pengambilan Keputusan. Laporan. keuangan membantu para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan bisnis atau organisasi. Para investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kelayakan investasi, sementara kreditor dapat menggunakannya untuk menilai kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman. Manajer juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis dan operasional yang lebih baik.
- c. Transparansi dan Akuntabilitas. Laporan keuangan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Melalui laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.
- d. Evaluasi Kinerja. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya, manajer dan pemangku kepentingan dapat melihat perubahan dan tren yang terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan.
- e. Perencanaan Keuangan. Laporan keuangan berperan penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Dengan melihat proyeksi pendapatan, biaya, dan arus kas di masa depan, perusahaan dapat merencanakan kegiatan bisnis, investasi, dan sumber daya manusia dengan lebih efisien.
- f. Pematuhan Aturan Akuntansi. Laporan keuangan disiapkan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, laporan keuangan membantu perusahaan mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan dan menjaga kredibilitas dalam pelaporan keuangan.
- g. Evaluasi Efisiensi Operasional. Laporan keuangan dapat membantu perusahaan mengevaluasi efisiensi operasional dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan menganalisis rasio keuangan dan kinerja operasional, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

Adapun jenis-jenis Laporan Keuangan ialah:

- a) Laporan Laba Rugi. Laporan ini menunjukkan pendapatan (hasil penjualan dan penerimaan lainnya) serta biaya (biaya produksi, gaji, beban operasional, dll) selama periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya menghasilkan laba bersih atau rugi bersih.

- b) Neraca. Neraca menyajikan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu. Ini mencakup aset (harta), kewajiban (utang), dan ekuitas (modal) perusahaan. Neraca menunjukkan apa yang dimiliki oleh perusahaan (aset), berapa banyak yang mereka hutangkan (kewajiban), dan seberapa besar ekuitas pemilik dalam bisnis.
- c) Laporan Arus Kas. Laporan ini menyajikan arus masuk dan keluar uang tunai selama periode tertentu dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai dan penggunaannya dalam kegiatan operasional dan investasi.
- d) Laporan Perubahan Modal. Laporan ini berisikan jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan pada periode saat ini.
- e) Catatan Atas Laporan Keuangan. Jenis laporan keuangan ini, berisikan informasi mengenai penjelasan yang sekiranya dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada, sehingga akan jelas sebab-akibatnya. Tujuan penyusunan catatan atas laporan keuangan ini adalah supaya penggunanya dapat memahami data yang disajikan secara jelas.

Dalam pelatihan UMKM ini hanya akan dibahas 3 jenis Laporan Keuangan, yaitu Neraca, Laporan Rugi dan Laba serta Laporan arus Kas. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan serta laporan keuangan lengkap meliputi :

1. Neraca. Neraca adalah sebuah laporan keuangan yang menyajikan jumlah asset (harta), kewajiban (utang) dan ekuitas (modal) usaha pada periode waktu tertentu. Asset (harta) adalah kekayaan yang dimiliki oleh usaha yang terdiri dari harta lancar, harta tetap, dan harta non fisik (hak paten, merk dagang dan lain – lain). Kewajiban adalah utang yang terdiri dari utang lancar dan utang jangka panjang. Sementara modal adalah pengurangan harta dikurangi utang.

AKUN	SALDO	
	DEBET	KREDIT
KAS	Rp 53.000.000	
Peralatan	Rp 10.000.000	
Modal disetor		Rp 50.000.000
Utang usaha		Rp 5.000.000
Beban Gaji	Rp 2.000.000	
Pendapatan		Rp 10.000.000
Total	Rp 65.000.000	Rp 65.000.000

Contoh laporan neraca keuangan

Gambar 1. Laporan Neraca Keuangan

2. Laporan Laba Rugi. Laporan laba rugi berisikan tentang informasi mengenai selisih pendapatan dikurangi oleh biaya produksi atau beban yang harus dikeluarkan. Laporan laba rugi bisa menjadi patokan untuk mengambil keputusan terkait pengembalian investasi dan lain – lain.

NO AKUN	PEKERJAAN		
1.1	Penjualan		Rp 37.000.000
2.1	Beban Gaji Karyawan	Rp 4.000.000	
2.2	Beban Listrik	Rp 350.000	
2.3	Beban Air	Rp 200.000	
2.4	Beban Bunga Bank	Rp 2.500.000	
2.5	Beban Inventaris Toko	Rp 300.000	
2.6	Beban Angkut Penjualan	Rp 350.000	
2.7	Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp 25.000.000	
2.8	Beban lain - lain	Rp -	
	<b>Total Beban</b>		Rp 32.700.000
	<b>laba rugi bulan berjalan</b>		Rp 4.300.000

Contoh laporan laba rugi bulan berjalan

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

- Laporan Arus kas. Laporan arus kas berisi informasi tentang kas masuk dan keluar dalam waktu yang disepakati Sejak 1 Januari 2018 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) membantu entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memenuhi laporan keuangan dengan memberlakukan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar tersebut digunakan untuk entitas yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ada di standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). SAK EMKM Disusun secara sederhana agar mudah diterapkan pelaku UMKM.

Laporan Arus Kas Tahun 2022		
<b>Aktivitas Operasional</b>		
Laba bersih	Rp	124.550.000
Penyusutan	Rp	15.430.000
Piutang Usaha	Rp	45.000.000
Utang Usaha	-Rp	45.750.000
Persediaan	Rp	75.450.000
<b>Kas Untuk Aktivitas Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>214.680.000</b>
<b>Aktivitas Inventasi</b>		
Pembelian Aktiva	-Rp	35.450.000
<b>Penjualan Aktiva</b>	<b>Rp</b>	<b>41.650.000</b>
Akuisisi	-Rp	15.350.000
<b>Kas untuk Aktivitas Inventasi</b>	<b>-Rp</b>	<b>9.150.000</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
Deviden yang dibayarkan	-Rp	61.350.000
Pembelian kembali saham Biasa	-Rp	35.000.000
<b>Kas untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-Rp</b>	<b>96.350.000</b>
kenaikan Kas	Rp	109.180.000
Kas dan setara kas 1/1/2022	Rp	210.000.000
<b>Kas dan setara kas 31/12/2022</b>	<b>Rp</b>	<b>319.180.000</b>

Contoh laporan arus kas

Gambar 3. Laporan Arus Kas

Pengabdian ini berjudul Pelatihan Penetapan Dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan UMKM pada Nasabah BPR Dana Mandiri Bogor. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis pada UMKM untuk mengelola keuangan sehingga dampak yang diharapkan bisa meningkatkan kinerja UMKM dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan data 30 September 2023 dari PT. BPR Mandiri Bogor memiliki 150.000 penerima kredit, 121.088 nasabah aktif, 812 karyawan.

Sambutan yang diberikan sangat luar biasa dari UMKM dan warga desa Tugu Selatan. Ilmu manajemen keuangan yang diberikan oleh civitas akademika Universitas

Pamulang sangat dirasakan manfaatnya. Mulai dari mengetahui jumlah laba yang diperoleh oleh UMKM, mengetahui total biaya produksi yang dikeluarkan hingga membuat laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengajukan kredit dan layanan keuangan lainnya dari sektor perbankan dan perijinan usaha.

Pelatihan ini juga mendaftarkan kebutuhan ilmu manajemen keuangan yang lain yang dapat dilaksanakan pada program pengabdian berikutnya. Permintaan UMKM Binaan BPR Dana Mandiri Bogor sangat spesifik, hanya program pelatihan yang mudah dipahami dan religius sehingga dapat membantu seluruh kinerja UMKM. UMKM binaan BPR yang mengahdiri sekitar 50 peserta dengan berbagai bidang perdagangan. Bidang-bidang ini perlu diberikan pelatihan lebih mendalam. Hal yang paling mendesak dalam bidang keuangan ialah UMKM dapat mengatur atau mengelola keuangan yang terlaksana dalam operasional UMKM.

UMKM selalu padat karya, di mana kesempatan kerja masyarakat sekitar UMKM selalu ada. UMKM juga meningkatkan pendapatan terutama di kelompok menengah kebawah. Dengan perkembangan Teknologi, maka suatu usaha UMKM dapat dilaksanakan dimana saja, sehingga dari sisi kesempatan kerja, UMKM mencegah masyarakat Indonesia untuk melakukan Urbanisasi. Oleh karena alasan-alasan itulah, seluruh UMKM di negara sedang berkembang selalu mendapatkan perhatian khusus atau dikatakan istimewa dari pemerintah. UMKM jarang sekali menggunakan teknologi yang canggih untuk menunjang operasionalnya. UMKM lebih sering menggunakan teknologi yang "sesuai" dengan keinginan dan kemampuan para pemilik UMKM. Seperti misalnya untuk mengatasi kejenuhan kerja yang dimiliki. Jarang sekali penggunaan Teknologi dimanfaatkan untuk pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia. Pelatihan-pelatihan manajemen yang dilakukan oleh pihak ke3 sangat diperlukan dalam pengembangan dan perluasan UMKM. Pelatihan ini untuk menutupi kekurangan dari pemerintah dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Seluruh usaha besar di Indonesia hampir dapat dipastikan dimulai dari usaha UMKM.



Gambar 4. Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM Binaan BPR Dana Mandiri selanjutnya yang perlu dilakukan ialah melakukan pelatihan cara mengajukan kredit atau layanan perbankan lainnya dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penentuan HPP dan pembuatan Laporan Keuangan. Tingkat selanjutnya diperlukan untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi di daerah UMKM tersebut berada.

## KESIMPULAN

Hasil dan Pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mengadakan Pelatihan manajemen sumber daya manusia kepada UMKM dan warga desa dalam upaya mewujudkan desa atau masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya akan dibentuk suatu Badan (posko) pengawas dalam upaya mewujudkan UMKM dan masyarakat yang cerdas dan mandiri serta menanggulangi ketergantungan Modal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau pembentukkan kelompok-kelompok sumber daya manusia yang menguasai operasi dan produksi UMKM sehingga mampu membantu mengawasi perkembangan dan pengembangan UMKM, khususnya binaan BPR Dana Mandiri Bogor.

Pengabdian selanjutnya dapat dilakukan dengan pertimbangan saran sebagai penunjang berikutnya yaitu; BPR Dana Mandiri Bogor selaku Pembina UMKM harus sering melakukan pelatihan kepada UMKM dibawah binaannya. Pelaku UMKM harus aktif mencari / mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perangkat desa atau acara apapun untuk kemajuan usahanya. Agar seluruh elemen desa harus dapat bekerjasama dengan beberapa pihak untuk kemajuan desanya terutama dengan memperhatikan UMKM yang ada di desanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahroji, M. F., Hakim, L., Gulo, P. A. A., Sunardi, N., & Hasmanto, B. (2021). Sosialisasi Efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Horngren, Charles T., Srikant M. Datar, Madhav V. Rajan, "Cost Accounting- A Managerial Emphasis", 16th edition, Pearson Prentice Hall, 2018(HDR)
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Maghfirah, M., & BZ, F. S. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70
- Muliyani Mia. (2020). Strategi Pemasaran Dalam Mempertahankan Bisnis UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya (Edisi kelima). Universitas Gadjah Mada.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Sariwaty, Y., Rahmawati, D., Oktaviani, F., & Amran, A. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Calief Melalui Implementasi Komunikasi Pemasaran. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 218- 224.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).

- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Wardhani, K. N. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan. Menengah (Ukm) Berbasis Industri Kreatif ... UMKM. Jakarta: PT. Refika Aditama.